

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dengan materi soal cerita yang mengandung penjumlahan dan pengurangan melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) di kelas III MI Rodlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo. Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Data yang diperoleh antara lain data tes hasil belajar dan data hasil observasi aktivitas siswa. Berikut ini data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengikuti kurikulum KTSP, menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran matematika kelas III MI, dengan materi pokok soal cerita yang mengandung penjumlahan dan pengurangan.

Kemudian menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan pada siklus I yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dan menyiapkan media yang dapat mendukung proses pembelajaran. RPP juga dilengkapi dengan lembar kerja yang dikerjakan secara kelompok dan soal individu sebagai uji kompetensi sebagai penilaian dari hasil belajar siswa yang dilengkapi dengan format penilaian. Soal individu berupa soal cerita yang terdiri dari 5 soal yang harus dijawab siswa.

Penyusunan instrumen observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Penyusunan instrumen yang digunakan yaitu lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa.

Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Oktober 2014 di kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring

Wonoayu Sidoarjo pada jam pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Ainatur Rofiqoh selaku guru kelas II untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dibuat. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Sedangkan pengamat mengamati proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.

1. Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a. Kemudian menanyakan kabar kepada siswa dan melakukan presensi kehadiran siswa. Guru melakukan, appersepsi dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi untuk memotivasi semangat belajar siswa dan mengaitkannya dengan pelajaran lain. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, metode, dan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.

2. Kegiatan inti

Siswa membaca materi pelajaran, kemudian guru menjelaskan cara menyelesaikan soal cerita yang mengandung penjumlahan dan pengurangan yang dilengkapi dengan pendekatan pemecahan masalahnya dengan menggunakan media kartu kerja.

Guru mengkondisikan siswa menjadi empat kelompok yang heterogen yang di bentuk berdasar peringkat dari hasil semester II. Masing-masing kelompok membuat nama kelompok dan membuat yel-yel kelompok. Masing-masing kelompok mendapat sebuah amplop yang berisikan kartu kerja (kartu kerja berisikan soal cerita beserta langkah-langkah pengerjaannya) dan mendiskusikannya untuk menyelesaikan tugas yang diterima. Setelah itu masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi.

Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman yang terjadi dan menyimpulkan hasil diskusi, serta guru memberi penghargaan kepada kelompok sesuai dengan hasil pekerjaannya. Guru mengadakan uji kompetensi siswa berupa soal individu untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3. Kegiatan akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam.

Adapun nilai kinerja siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut..

1. Kelompok Singa

Tabel 4.1 Data Nilai Kinerja Kelompok Singa

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Skor
		Ketepatan	Keberanian	Volume Suara	Tanggung Jawab		
1	Bunga Harum C. N	3	2	3	2	10	62,5
2	Amsaludin M.	3	1	1	3	8	50
3	Firyal Amelia M.	2	1	2	1	6	37,5
4	Fadiyah Balqis	2	2	3	2	9	56,25
5	Ahmad Masnuril A	1	1	3	1	6	37,5
Jumlah		11	7	12	9	39	243,75
Rata-rata skor		55	35	60	45	48,75	48,75

2. Kelompok Kupu-kupu

Tabel 4.2 Data Nilai Kinerja Kelompok Kupu-kupu

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Skor
		Ketepatan	Keberanian	Volume Suara	Tanggung Jawab		
1	Neila Riska M.	4	3	3	3	13	81,25
2	Dio Ardi F.	3	1	1	2	7	43,75
3	Ahmad Ilham A. R.	2	2	2	3	9	56,25
4	Vinna Gayuh Asih	2	1	2	1	6	37,5
5	Rahma Arini Zulfa	1	1	2	1	5	31,25
Jumlah		12	8	9	9	40	250
Rata-rata skor		60	40	45	45	50	50

3. Kelompok Serigala

Tabel 4.3 Data Nilai Kinerja Kelompok Serigala

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Skor
		Ketepatan	Keberanian	Volume Suara	Tanggung Jawab		
1	Anisa Shofiatul M.	3	2	3	3	11	68,75
2	Ahmad Rizki M.	1	1	2	1	5	31,25
3	Muhamad Abdil A.	4	2	3	3	12	75
4	Alvina Fiqhiyah A.	3	3	4	2	12	75

5	Lailatul Rahmah	2	1	2	1	6	37,5
Jumlah		13	9	14	10	46	287,5
Rata-rata skor		65	45	70	50	57,50	57,50

4. Kelompok Kelinci

Tabel 4.4 Data Nilai Kinerja Kelompok Kelinci

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Skor
		Ketepatan	Keberanian	Volume Suara	Tanggung Jawab		
1	Syanya Dwi P.	3	2	2	3	10	62,5
2	Muhamad Abdi A.	1	2	1	1	5	31,25
3	Agustian Indra P.	3	1	2	2	8	50
4	Umi latifatus S.	2	3	2	1	8	50
5	Nayla Najma A	2	1	1	2	6	37,5
Jumlah		11	9	8	9	37	231,25
Rata-rata skor		55	45	40	45	46,25	46,25

Dari data keaktifan siswa dalam kelompok di atas, maka kelompok yang mendapat penghargaan super adalah kelompok serigala dengan skor 57,50, kelompok yang mendapat gelar hebat adalah kelompok kupu-kupu dengan skor 50, kelompok yang mendapat gelar baik sekali adalah kelompok singa dengan skor 48,75, dan kelompok yang mendapat gelar baik adalah kelompok kelinci dengan skor 46,25.

Dari data nilai kinerja yang diperoleh dalam belajar kelompok di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam data nilai kinerja dalam satu kelas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Nilai Kinerja Satu Kelas

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah	Skor
		Keberanian	Ketepatan	Tanggung jawab	Volume suara		
1	Agustian Indra P.	3	1	2	2	8	50
2	Ahmad Ilham A. R	2	2	2	3	9	56,25
3	Ahmad Masnuril A	1	1	3	1	6	37,5
4	Ahmad Rizky M.	1	1	2	1	5	31,25
5	Alvina Fiqhiyah A.	3	3	4	2	12	75
6	Amsaludin M.	3	1	1	3	8	50
7	Bunga Harum Citra	3	2	3	2	10	62,5
8	Dio Ardi F.	3	1	1	2	7	43,75
9	Fadiyah Balqis	2	2	3	2	9	56,25
10	Firyal Amelia M.	2	1	2	1	6	37,5
11	Lailatul Rahmah	2	1	2	1	6	37,5
12	Muhamad Abdil A.	4	2	3	3	12	75
13	Muhamad Abdi A.	1	2	1	1	5	31,25
14	Nayla Najma A.	2	1	1	2	6	37,5
15	Neila Rizka M.	4	3	3	3	13	81,25
16	Rahma Arini Z.	1	1	2	1	5	31,25
17	Syanya Dwi P.	3	2	2	3	10	62,5
18	Ummi Latifatus S.	2	3	2	1	8	50

19	Vinna Gayuh Asih	2	1	2	1	6	37,5
20	Anisa Shofiatul M.	3	2	3	3	11	68,75
Jumlah		47	33	43	37	162	1.012,5
Rata-rata		58,75	41,25	53,75	46,25	50,635	50,635

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan skor nilai kinerja siswa untuk keberanian: 58,75, ketepatan: 41,25, tanggung jawab: 53,75, dan volume suara: 46,25. Dan rata-rata dari skor keseluruhan nilai kinerja siswa adalah 50,635. Dilihat dari skor ini, maka keaktifan siswa masih kurang maksimal. Hal ini dikarenakan siswa masih takut dan malu mengeluarkan pendapatnya dan juga masih dalam proses beradaptasi dengan metode pembelajaran yang dilakukan.

Adapun nilai hasil belajar siswa secara individu pada siklus 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Data Nilai Hasil Belajar Individu

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Agustian Indra Perdana	80	√	
2	Ahmad Ilham Ainur Roziq	50		√
3	Ahmad Masnuril Abdillah	80	√	
4	Ahmad Rizky Muzaqi	80	√	
5	Alvina Fiqhiyah Ardita	20		√
6	Amsaludin Muhammad	80	√	
7	Bunga Harum Citra Nirwana	80	√	

8	Dio Ardi Firmansyah	80	√	
9	Fadiyah Balqis	50		√
10	Firyal Amelia Mufidah	80	√	
11	Lailatul Rahmah	80	√	
12	Muhammad Abdil Arfiansah	80	√	
13	Muhammad Abdi Atafillah	80	√	
14	Nayla Najma Arifin	80	√	
15	Neila Rizka Maulida	100	√	
16	Rahma Arini Zulfah	65		√
17	Syanya Dwi Puspitasari	80	√	
18	Ummi Latifatus Sholihah	80	√	
19	Vinna Gayuh Asih	50		√
20	Anisa Shofiatul Majida	80	√	

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah adalah 20, nilai tertinggi adalah 100, sedangkan siswa yang tuntas dalam belajarnya mencapai 75% berjumlah 15 siswa, dan yang belum tuntas 25% berjumlah 5 siswa. Oleh karena itu masih perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran dan dilanjutkan dalam siklus 2.

Dari data nilai kinerja yang diperoleh dalam belajar kelompok dan nilai individu siswa di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam data nilai hasil belajar siswa dalam satu kelas sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Kinerja	Nilai Individu	Rata-rata
1	Agustian Indra Perdana	50	80	65
2	Ahmad Ilham Ainur Roziq	56,25	50	53,125
3	Ahmad Masnuril Abdillah	37,5	80	58,75
4	Ahmad Rizky Muzaqi	31,25	80	55,625
5	Alvina Fiqhiyah Ardita	75	20	47,5
6	Amsaludin Muhammad	50	80	65
7	Bunga Harum Citra Nirwana	62,5	80	71,25
8	Dio Ardi Firmansyah	43,75	80	61,875
9	Fadiyah Balqis	56,25	50	53,125
10	Firyal Amelia Mufidah	37,5	80	58,75
11	Lailatul Rahmah	37,5	80	58,75
12	Muhammad Abdil Arfiansah	75	80	77,5
13	Muhammad Abdi Atafillah	31,25	80	55,625
14	Nayla Najma Arifin	37,5	80	58,75
15	Neila Rizka Maulida	81,25	100	90,625
16	Rahma Arini Zulfah	31,25	65	48,125
17	Syanya Dwi Puspitasari	62,5	80	71,25
18	Ummi Latifatus Sholihah	50	80	65
19	Vinna Gayuh Asih	37,5	50	43,75
20	Anisa Shofiatul Majida	68,75	80	74,375
Jumlah		1.012,5	1.455	1.233,75
Rata-rata		50,635	72,75	61,6875

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya masih 75% dan rata-rata nilai 61,6875, maka hal ini menunjukkan masih belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan yakni ketuntasan hasil belajar dikatakan baik jika memenuhi $>80\%$ dan rata-rata nilai hasil belajar minimal 70. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan lagi yaitu berupa siklus II.

c. Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Ibu Ainatur Rofiqoh, S.Ag sebagai pengamat (observer) telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Data pengamatan itu berupa lembar aktifitas guru dan lembar aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktifitas guru dan aktifitas siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) tentang soal cerita yang mengandung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika di kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring dalam proses pembelajaran siklus I.

1) Hasil observasi aktifitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktifitas guru pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 63 dan skor maksimalnya 96 sehingga prosentase diperoleh sebesar 65,625%. Dilihat dari tabel lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran masih banyak aspek dengan nilai 2 yang berarti cukup dan nilai 3 yang berarti baik. Dari 24 aspek penilaian, yang mendapat nilai 2 sebanyak 11 aspek, nilai 3 sebanyak 11 aspek, dan nilai 4 sebanyak 2 aspek.

Selama proses pembelajaran berlangsung guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang optimal mempersiapkan media pembelajaran dan guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh prosentase sebesar 65,625% termasuk dalam kategori cukup.

2) Hasil observasi aktifitas siswa

Data hasil observasi pelaksanaan aktifitas siswa pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 37 dan skor maksimal adalah 60. Sehingga

prosentase diperoleh sebesar 61,7%. Dilihat dari lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran masih banyak aspek dengan nilai 2 yang berarti cukup dan nilai 3 yang berarti baik. Dari 15 aspek penilaian, yang mendapat nilai 2 sebanyak 8 aspek dan nilai 3 sebanyak 7 aspek. Terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang konsentrasi, kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok sehingga diperoleh prosentase sebesar 61,7% termasuk dalam kategori kurang.

d. Refleksi

Berdasarkan penelitian di siklus I, sudah dapat diketahui di atas ketuntasan hasil belajar siswa masih 75% yang berjumlah 15 siswa dan yang belum tuntas 25% yang berjumlah 5 siswa dan nilai rata-rata yang didapat pada siklus I adalah 61,6875.

Dari hasil penelitian data yang diperoleh di atas dapat diketahui pada hasil observasi kegiatan guru diperoleh prosentase sebesar 65,625%. Sedangkan pada observasi kegiatan siswa diperoleh prosentase sebesar 61,7%. Kriteria keberhasilan penelitian ini masih perlu ditingkatkan karena masih termasuk dalam kategori cukup dan kurang.

Dari hasil refleksi yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang

belum sempurna yakni guru kurang optimal mempersiapkan media pembelajaran dan guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu.

- 2) Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa siswa kurang konsentrasi, siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok dan kurang aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan lembar materi yang dikemas menjadi menarik untuk memudahkan siswa dalam memahaminya serta memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya agar siswa lebih berkonsentrasi dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, agar pada siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga dilengkapi dengan memberikan lembar kinerja kepada siswa yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

(*Student Teams Achievement Divisions*). Menyusun soal penilaian individu yang terdiri dari 5 soal yang harus dijawab oleh siswa.

Penyusunan instrumen observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan model pembelajaran kooperatif tipe model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Penyusunan instrumen yang digunakan pada siklus II adalah lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa.

Tahap akhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Oktober 2014 di kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo pada jam pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Ainatur Rofiqoh selaku guru kelas II untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dibuat. Tindakan pembelajaran

yang dilakukan pada siklus II sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Sedangkan pengamat mengamati proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.

1. Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a. Kemudian menanyakan kabar kepada siswa dan melakukan presensi kehadiran siswa. Guru melakukan, appersepsi dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi untuk memotivasi semangat belajar siswa dan mengaitkannya dengan pelajaran lain. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, metode, dan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.

2. Kegiatan inti

Siswa membaca materi pelajaran, kemudian guru menjelaskan cara menyelesaikan soal cerita yang mengandung penjumlahan dan pengurangan yang dilengkapi dengan pendekatan pemecahan masalahnya dengan menggunakan media kartu kerja.

Guru mengkondisikan siswa menjadi empat kelompok yang heterogen yang di bentuk berdasar peringkat dari hasil semester II.

Masing-masing kelompok membuat nama kelompok dan membuat yel-yel kelompok. Masing-masing kelompok mendapat sebuah amplop yang berisikan kartu kerja (kartu kerja berisikan soal cerita tanpa langkah-langkah pengerjaannya) dan mendiskusikannya untuk menyelesaikan tugas yang diterima. Setelah itu masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi.

Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman yang terjadi dan menyimpulkan hasil diskusi, serta guru memberi penghargaan kepada kelompok sesuai dengan hasil pekerjaannya. Kemudian guru mengadakan uji kompetensi siswa berupa soal individu untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3. Kegiatan akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam.

Adapun nilai kinerja siswa pada siklus II adalah sebagai berikut.

1. Kelompok Singa

Tabel 4.8 Data Nilai Kinerja Kelompok Singa

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Skor
		Ketepatan	Keberania	Volume Suara	Tanggung Jawab		
1	Bunga Harum C. N	4	4	4	3	15	93,75
2	Amsaludin M.	4	2	3	4	13	81,25
3	Firyal Amelia M.	4	3	4	3	14	87,5
4	Fadiyah Balqis	3	3	4	2	12	75
5	Ahmad Masnuril A	4	4	4	3	15	93,75
Jumlah		19	16	19	15	69	431,25
Rata-rata skor		95	80	95	45	86,25	86,25

2. Kelompok Kupu-kupu

Tabel 4.9 Data Nilai Kinerja Kelompok Kupu-kupu

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Skor
		Ketepatan	Keberanian	Volume Suara	Tanggung Jawab		
1	Neila Riska M.	4	4	4	4	16	100
2	Dio Ardi F.	3	3	3	3	12	75
3	Ahmad Ilham A. R.	3	4	4	4	15	93,75
4	Vinna Gayuh Asih	3	2	2	3	10	62,5

5	Rahma Arini Zulfa	3	2	2	2	9	56,25
Jumlah		16	15	15	16	62	387,5
Rata-rata skor		80	75	75	80	77,5	77,5

3. Kelompok Serigala

Tabel 4.10 Data Nilai Kinerja Dalam Kelompok Serigala

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Skor
		Ketepatan	Keberania	Volume Suara	Tanggung Jawab		
1	Anisa Shofiatul M.	4	3	4	4	15	93,75
2	Ahmad Rizki M.	2	3	2	2	9	56,25
3	Muhamad Abdil A.	4	3	4	4	15	93,75
4	Alvina Fiqhiyah A.	4	4	4	3	15	93,75
5	Lailatul Rahmah	3	3	3	3	12	75
Jumlah		17	16	17	16	66	412,5
Rata-rata skor		65	45	70	50	82,5	82,5

4. Kelompok Kelinci

Tabel 4.11 Data Nilai Kinerja Kelompok Kelinci

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Skor
		Ketepatan	Keberanian	Volume Suara	Tanggung Jawab		
1	Syanya Dwi P.	4	2	4	3	13	81,25
2	Muhamad Abdi A.	2	3	2	1	8	50
3	Agustian Indra P.	4	3	3	4	14	87,5
4	Umi latifatus S.	3	4	3	2	12	75
5	Nayla Najma A	4	2	3	3	12	75
Jumlah		17	14	15	13	59	368,75
Rata-rata skor		85	75	80	65	73,75	73,75

Dari data keaktifan siswa dalam kelompok di atas, maka kelompok yang mendapat penghargaan super adalah kelompok singa dengan skor 86,25, kelompok yang mendapat gelar hebat adalah kelompok Serigala dengan skor 82,5, kelompok yang mendapat gelar baik sekali adalah kelompok kupu-kupu dengan skor 77,5, dan kelompok yang mendapat gelar baik adalah kelompok kelinci dengan skor 73,75.

Dari data nilai kinerja yang diperoleh dalam belajar kelompok di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam data nilai kinerja dalam satu kelas sebagai berikut:

Tabel 4.12 Data nilai kinerja dalam satu kelas

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah	Skor
		Keberanian	Ketepatan	Tanggung jawab	Volume suara		
1	Agustian Indra P.	4	3	3	4	14	87,50
2	Ahmad Ilham A. R	3	4	4	4	15	93,75
3	Ahmad Masnuril A	4	4	4	3	15	93,75
4	Ahmad Rizky M.	2	3	2	2	9	56,25
5	Alvina Fiqhiyah A.	4	4	4	3	15	93,75
6	Amsaludin M.	4	2	3	4	13	81,25
7	Bunga Harum Citra	4	4	4	3	15	93,75
8	Dio Ardi F.	3	3	3	3	12	75
9	Fadiyah Balqis	3	3	4	2	12	75
10	Firyal Amelia M.	4	3	4	3	14	87,5
11	Lailatul Rahmah	3	3	3	3	12	75
12	Muhamad Abdil A.	4	3	4	4	15	93,75
13	Muhamad Abdi A.	2	3	2	1	8	50
14	Nayla Najma A.	4	2	3	3	12	75
15	Neila Rizka M.	4	4	4	4	16	100
16	Rahma Arini Z.	3	2	2	2	9	56,25
17	Syanya Dwi P.	4	2	4	3	13	81,25
18	Ummi Latifatus S.	3	4	3	2	12	75
19	Vinna Gayuh Asih	3	2	2	3	10	62,5
20	Anisa Shofiatul M.	4	3	4	4	15	93,75
Jumlah		69	61	66	60	256	1.600
Rata-rata		86,25	76,25	82,5	75	80	80

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan skor nilai kinerja siswa untuk keberanian: 86,25, ketepatan: 76,25, tanggung jawab: 82,5, dan volume suara: 75. Dan rata-rata dari skor keseluruhan nilai kinerja siswa adalah 80. Dilihat dari skor ini, maka keaktifan siswa sudah mengalami banyak peningkatan. Hal ini dikarenakan siswa sudah beradaptasi dengan model pembelajaran yang dilakukan dan berani dalam mengungkapkan pendapatnya sehingga diskusi menjadi lebih hidup.

Adapun nilai hasil belajar siswa secara individu pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13 Data Nilai Hasil Belajar Individu

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Agustian Indra Perdana	100	√	
2	Ahmad Ilham Ainur Roziq	80	√	
3	Ahmad Masnuril Abdillah	80	√	
4	Ahmad Rizky Muzaqi	70	√	
5	Alvina Fiqhiyah Ardita	80	√	
6	Amsaludin Muhammad	100	√	
7	Bunga Harum Citra Nirwana	80	√	
8	Dio Ardi Firmansyah	70	√	
9	Fadiyah Balqis	80	√	
10	Firyal Amelia Mufidah	100	√	
11	Lailatul Rahmah	80	√	

12	Muhammad Abdil Arfiansah	80	√	
13	Muhammad Abdi Atafillah	35		√
14	Nayla Najma Arifin	80	√	
15	Neila Rizka Maulida	100	√	
16	Rahma Arini Zulfah	80	√	
17	Syanya Dwi Puspitasari	80	√	
18	Ummi Latifatus Sholihah	100	√	
19	Vinna Gayuh Asih	80	√	
20	Anisa Shofiatul Majida	100	√	

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah adalah 20, nilai tertinggi adalah 100, sedangkan siswa yang tuntas dalam belajarnya mencapai 95% berjumlah 19 siswa, dan yang belum tuntas 5% berjumlah 1 siswa. Ketuntasan ini sudah mencapai indikator kinerja yaitu $>80\%$, oleh karena itu penelitian ini sudah cukup sampai siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Dari data nilai kinerja yang diperoleh dalam belajar kelompok dan nilai individu siswa di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam data nilai hasil belajar siswa dalam satu kelas sebagai berikut:

Tabel 4.14 Data Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Kinerja	Nilai Individu	Rata-rata
1	Agustian Indra Perdana	87,5	100	93,75
2	Ahmad Ilham Ainur Roziq	93,75	80	86,875
3	Ahmad Masnuril Abdillah	93,75	80	86,875

4	Ahmad Rizky Muzaqi	56,25	70	63,125
5	Alvina Fiqhiyah Ardita	93,75	80	86,875
6	Amsaludin Muhammad	81,25	100	90,625
7	Bunga Harum Citra Nirwana	93,75	80	86,875
8	Dio Ardi Firmansyah	75	70	72,5
9	Fadiyah Balqis	75	80	77,5
10	Firyal Amelia Mufidah	87,5	100	93,75
11	Lailatul Rahmah	75	80	77,5
12	Muhammad Abdil Arfiansah	93,75	80	86,875
13	Muhammad Abdi Atafillah	50	35	42,5
14	Nayla Najma Arifin	75	80	77,5
15	Neila Rizka Maulida	100	100	100
16	Rahma Arini Zulfah	56,25	80	68,125
17	Syanya Dwi Puspitasari	81,25	80	80,625
18	Ummi Latifatus Sholihah	75	100	87,5
19	Vinna Gayuh Asih	62,5	80	71,25
20	Anisa Shofiatul Majida	93,75	100	96,875
Jumlah		1.600	1.655	1.627,5
Rata-rata		80	82,75	81,375

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya 95% dan rata-rata nilai 81,375, maka hal ini menunjukkan sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan yakni ketuntasan hasil belajar dikatakan baik jika memenuhi >80% dan rata-rata hasil belajar minimal 70.

e. Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Ibu Ainatur Rofiqoh, S.Ag sebagai pengamat (observer) telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Data pengamatan itu berupa lembar aktifitas guru dan lembar aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktifitas guru dan aktifitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) tentang soal cerita yang mengandung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika di kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring dalam proses pembelajaran siklus II.

1) Hasil observasi aktifitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktifitas guru pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 90 dan skor maksimalnya 96 sehingga prosentase diperoleh sebesar 93,75%. Dilihat dari tabel lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus I.

Nilai yang didapat tiap aspek yaitu nilai 3 yang berarti baik dan 4 yang berarti sangat baik. Dari 24 aspek penilaian, yang mendapat nilai 3 sebanyak 6 aspek dan yang mendapat nilai 4 sebanyak 18 aspek.

Dilihat dari nilai yang didapat pada tiap aspek aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar terlihat adanya peningkatan pada siklus II. Guru telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus sebelumnya telah diperbaiki dengan memperhatikan refleksi pada siklus I, sehingga diperoleh prosentase sebesar 93,75% yang termasuk kategori sangat baik.

3) Hasil observasi aktifitas siswa

Data hasil observasi pelaksanaan aktifitas siswa pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 55 dan skor maksimal adalah 60. Sehingga prosentase diperoleh sebesar 90,7%. Dilihat dari lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus I, dengan nilai yang didapat pada tiap aspeknya yaitu nilai 3 yang berarti baik dan nilai 4 yang berarti sangat baik. Dari 15 aspek penilaian, yang mendapat nilai 3 sebanyak 5 aspek dan yang mendapat nilai 4 sebanyak 10 aspek.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Terlihat ketika proses pembelajaran, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan aktif dalam diskusi kelompok serta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Perolehan prosentase sebesar 91,7% termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah sesuai dengan harapan yang ditargetkan..

f. Refleksi

Berdasarkan penelitian di siklus II, sudah dapat diketahui di atas ketuntasan hasil belajar siswa 95% yang berjumlah 19 siswa dan yang belum tuntas 5% yang berjumlah 1 siswa dan nilai rata-rata yang didapat pada siklus I adalah 61,6875.

Dari hasil penelitian data yang diperoleh di atas dapat diketahui pada hasil observasi kegiatan guru diperoleh prosentase sebesar 93,75%. Sedangkan pada observasi kegiatan siswa diperoleh prosentase sebesar 91,7%. Dari prosentase hasil selama proses belajar mengajar berlangsung telah menunjukkan peningkatan hasil dari siklus I, dan guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna. Hal ini sudah sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu nilai rata-rata pada pelajaran matematika minimal 70 dan ketuntasan hasil belajar masuk dalam kategori baik (>80%). Jadi penelitian pada siklus sudah mengalami keberhasilan dan peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan ke siklus berikutnya.

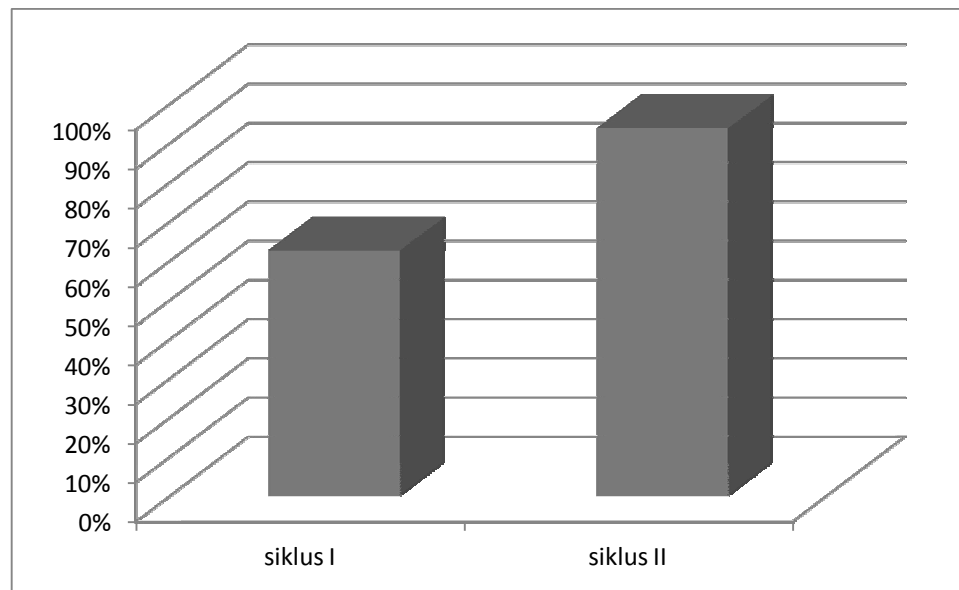
B. Pembahasan

1. Pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) tentang soal cerita mata pelajaran matematika di kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo

a. Pengamatan pelaksanaan observasi guru

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi guru pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) kurang maksimal karena prosentase yang diperoleh 65,625%. Dalam pembelajaran, guru kurang maksimal dalam menerapkan model pembelajaran yang diterapkan, kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa, kurang bisa mengefektifkan waktu, dan kurang bisa menguasai kelas, sehingga kelas menjadi kurang kondusif.

Pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki, guru sudah bisa maksimal dalam menerapkan model pembelajaran yang diterapkan, bisa memberi motivasi dengan baik, bisa mengefektifkan waktu dan juga bisa menguasai kelas dengan baik. Sehingga proses pembelajaran mengalami peningkatan dan persentasenya mencapai 93,75%. Perbandingan perolehan hasil observasi guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.

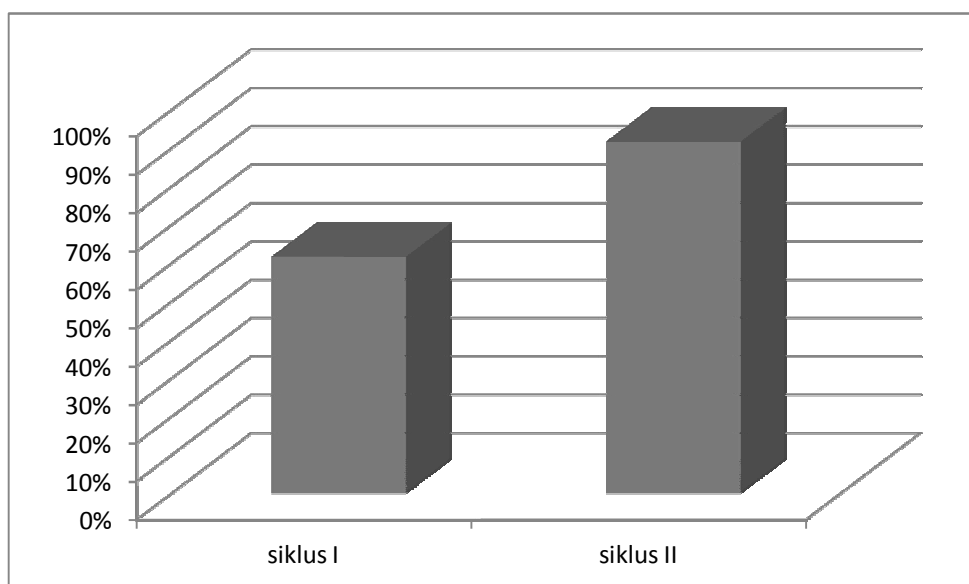
Diagram 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru

b. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) ini masih banyak siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok dan juga ketika mengkomunikasikannya di depan kelas, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dan prosentase yang diperoleh adalah 61,7%. Tetapi pada siklus II diperoleh prosentase 91,7%. Hal ini dikarenakan karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, siswa sudah aktif dalam diskusi baik kelompok maupun kelas da siswa menjadi lebih semangat dalam pelaksanaan pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya hasil

belajar siswa. Adapun perbandingan hasil observasi kegiatan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Diagram 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa

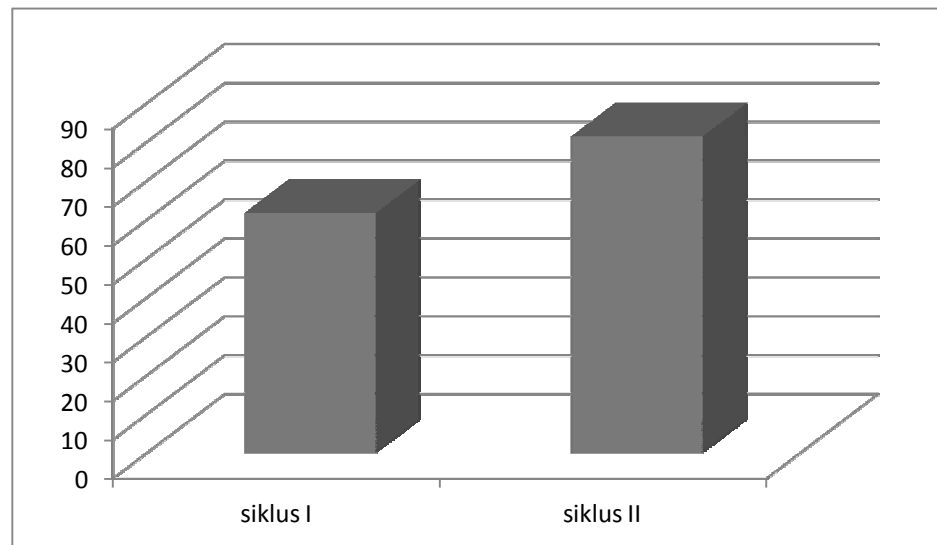


2. Pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa tentang soal cerita mata pelajaran matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) di kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo

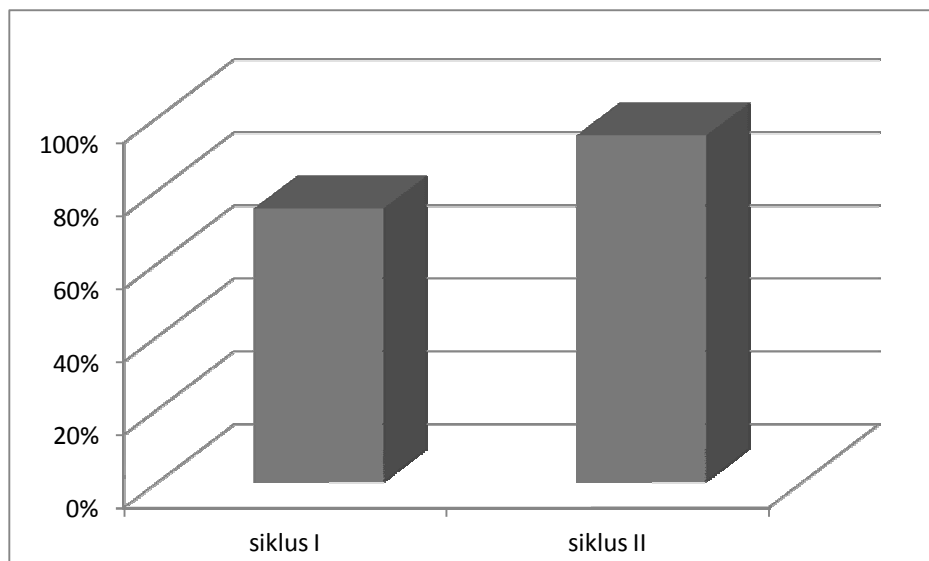
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pembahasan pelajaran matematika materi soal cerita yang mengandung penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring, ketuntasan dari penilaian hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 61,6875 dengan siswa yang tuntas 15 siswa dari 20 siswa sehingga prosentase yang diperoleh adalah

75%. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran termasuk juga diskusi. Pada pelaksanaan perbaikan berikutnya yaitu pelaksanaan siklus II siswa sudah mulai beradaptasi dengan model pembelajaran yang diterapkan, sehingga hal ini mempengaruhi aktivitas siswa dalam belajar yang akhirnya berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,375 dengan siswa yang tuntas belajarnya 19 siswa dan yang belum tuntas 1 siswa dan diperoleh prosentasenya adalah 95%. Adapun perbandingan rata-rata siswa adalah sebagai berikut:

Diagram 4.3 Nilai Rata-rata Siswa



Sedangkan perbandingan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Diagram 4.4 Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Pemaparan di atas menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran matematika materi soal cerita yang mengandung penjumlahan dan pengurangan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberhasilan.